

# CARA MEMBACA FUND FACT SHEET

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

## SmartLink Rupiah Equity Fund Desember 2007



### TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal diinvestasikan dalam instrumen saham baik langsung atau melalui reksadana.

### STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan instrumen-instrumen saham (baik secara langsung atau melalui reksadana).

### KINERJA PORTFOLIO

#### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun terakhir N/A  
Bulan Tertinggi 10.44% (Okt '07)  
Bulan Terendah 0.80% (Sep '07)

#### Rincian Portofolio

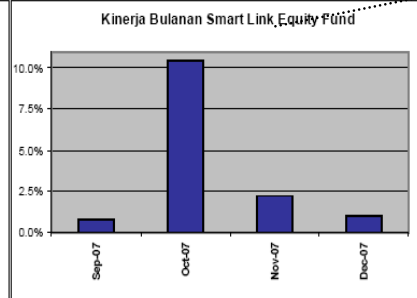
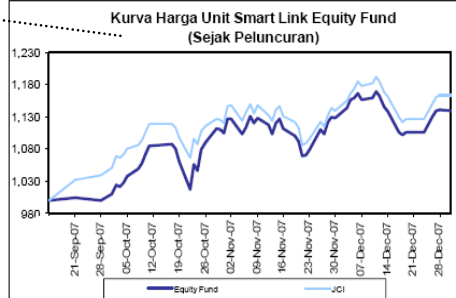
Saham  
Reksadana Saham  
Reksadana Pasar Uang  
Kasi/Deposito

#### Lima Besar Saham

44.71% Bumi Resources 8.69%  
48.89% Telkom 7.99%  
0.00% Astra International 5.85%  
6.40% Bank BRI 4.70%  
Bank BCA 2.88%

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	SjK Awal Tahun	Sejak Peluncuran	Pertumbuhan Rata-rata sejak Peluncuran
SmartLink Rupiah Equity Fund	1.00%	14.01%	N/A	N/A	N/A	14.92%	14.92%	14.92%
Tolok Ukur*	2.14%	12.68%	N/A	N/A	N/A	16.36%	16.36%	16.36%

\*Jakarta Composite Index (IHSG)



### INFORMASI LAIN

Total Dana : IDR 208.50 Miliar  
Kategori Investasi : Investor Agresif  
Tanggal Peluncuran : 01 Sep 2007  
Mata Uang : Indonesian IDR  
Manajer Investasi : Allianz Life Indonesia

#### Metode Valuasi

Harga per unit  
(As per 31 Des 2007)  
Rentang Hrg Jual-Beli  
Biaya Manajemen

: Harian

Beli  
1,091.72  
: 5.00%  
: 2.00% p.a

Jual  
1,149.19

### KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Untuk Bursa Asia, tahun 2007 merupakan tahun menggembirakan bagi para pelaku pasar meskipun tak bisa dipungkiri juga merupakan tahun yang sangat fluktuatif. Di tengah kecemasan perlambatan ekonomi dunia dan ancaman inflasi karena tingginya harga minyak dan komoditi pangan, indeks regional Asia masih mampu untuk membukukan rekor baru. Bursa saham di China, Indonesia, dan India adalah bursa dengan return tertinggi di tengah solidnya pertumbuhan ekonomi Asia. Namun investor harus tetap waspada kondisi fundamental ekonomi Asia yang masih dipengaruhi oleh faktor eksogen dan juga potensi perbaikan perekonomian Amerika yang sedang memburuk. Di sisi lain, Nikkei justru menjadi bursa regional berkinerja terburu di tengah-tengah menurunnya laju ekspor dan melemahnya konsumsi domestik Jepang. Sepanjang 2007, sebagian besar mata uang lokal Asia mengalami apresiasi seiring melemahnya U dollar. Pelemahan ini terjadi ketika gejala-gejala resesi di Amerika makin nyata seperti saat The Fed memutuskan memangkas suku bunga, yang berakibat negatif terhadap US dollar.

Di 2007 Bursa Efek Jakarta membukukan keuntungan sebesar 52% sekaligus mencatatkan pertumbuhan yang mengesankan untuk tahun kedua, setelah di tahun 2006 meraih keuntungan sebesar 55%. BUMI adalah saham yang paling berkontribusi terhadap kenaikan indeks saham setelah beredarnya isu bahwa anak perusahaannya, PT KPC, telah menemukan cadangan baru. AALI juga menguap setelah manajemen menaikkan estimasi produksi CPO tahun 2007 karena curah hujan yang memadai di area perkebunan. ASI adalah perusahaan yang paling menikmati dampak positif meningkatnya daya beli masyarakat. Harga saham UNTR meningkat setelah manajemen mengumumkan rencana pembelian sebuah perusahaan pertambangan batu bara. Saham ENRG meningkat setelah manajemen memberi sinyal kenaikan produksi minyak dan gas perusahaan. Di lain pihak, ITMG dan JKCN akhirnya berhasil mencatatkan sahamnya di bursa. Harga saham TLKM jatuh setelah KPPU mengharuskan perusahaan operator telepon seluler untuk mematok harga tetap atas layanan sms domestiknya.

Sumber: Bahana TCW

### Disclaimer:

SmartLink Rupiah Equity Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat berubah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prospek masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau melakukan paksaan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketepatan, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

## Keterangan :

1. Jenis Fund yang dilaporkan dan bulan laporan kinerja fund.
2. Informasi tujuan investasi dari fund.
3. Strategi investasi, informasi mengenai jenis instrumen investasi yang digunakan oleh fund tersebut.
4. Kinerja Portofolio, informasi hasil investasi riil satu tahun terakhir dan informasi hasil kinerja riil dalam satu bulan pada bulan terendah & bulan tertinggi dalam satu tahun terakhir
5. Rincian Portofolio : klasifikasi aset yang dipergunakan, informasi komposisi penempatan dana dari instrumen investasi. Dana dapat ditempatkan secara langsung (direct trading) atau tidak langsung melalui reksa dana.
6. Informasi penempatan dana investasi 5 terbesar berikut dengan komposisi prosentasenya.
7. Tolok Ukur terhadap perkembangan investasi untuk :
  - Equity Fund IDR : tolok ukur menggunakan Jakarta Composite Index (IHSG)
  - Balanced Fund IDR : 30% Indeks IHSG & 70% rata2 3 bulan deposito bank : Mandiri,BNI,BTN,Danamon & Niaga yang diterbitkan pada 1 bulan terakhir, 3 bulan terakhir, 6 bulan terakhir dan 1 tahun terakhir.
  - Fixed Income Fund IDR, menggunakan : ATD-6 bulan (Net) yaitu Average Time Deposit atau rata-rata suku bunga *6 bulan deposito* Rupiah semua bank di Indonesia yang melapor ke Bank Indonesia (saat ini ada 131 bank) yang diterbitkan pada 1 bulan terakhir, 3 bulan terakhir, 6 bulan terakhir dan 1 tahun terakhir
  - Cash Fund / Money Market IDR, menggunakan : ATD-1 Bulan (Net) yaitu Average Time Deposit atau rata-rata suku bunga *1 bulan deposito* Rupiah semua bank di Indonesia yang melapor ke Bank Indonesia (131 bank) yang diterbitkan pada 1 bulan terakhir, 3 bulan terakhir, 6 bulan terakhir dan 1 tahun terakhir.
  - Managed Fund USD, menggunakan : ATD-6 bulan (Net) yaitu Average Time Deposit atau rata-rata suku bunga *6 bulan deposito* US Dollar semua bank di Indonesia yang melapor ke Bank Indonesia (82 bank) yang diterbitkan pada 1 bulan terakhir, 3 bulan terakhir, 6 bulan terakhir dan 1 tahun terakhir

Deposito Berjangka dijadikan tolok ukur karena merupakan jenis investasi yang bebas risiko (skema penjaminan pemerintah)
8. Perkembangan investasi terakhir yang dihitung mundur dari periode pelaporan dimulai dari 1 bulan terakhir, 3 bulan terakhir, 6 bulan terakhir, 1 tahun terakhir, 3 tahun terakhir, sejak awal tahun & sejak peluncuran. Prosentase yang ada menunjukkan yield yang diperoleh selama jangka waktu tertentu
9. Grafik perkembangan harga unit dari fund yang dilaporkan sejak awal peluncuran.
10. Grafik yield perbulan dari tahun laporan terakhir.
11. Informasi lain, yaitu :
  - Total dana yang dikelola dalam fund.
  - Kategori investasi,
    - Sangat Konservatif, masih mementingkan keutuhan nilai pokok investasi dan sangat rentan terhadap fluktuasi hasil investasi.
    - Konservatif - Moderate, tetap mementingkan pada kebutuhan nilai pokok investasi, tapi mulai bersedia menerima fluktuasi dalam jangka menengah untuk mendapatkan hasil investasi yang lebih tinggi.
    - Moderate, mulai mencoba jenis-jenis investasi yang menghasilkan return yang cukup tinggi dengan potensi fluktuasi negatif nilai investasinya.
    - Agresif, siap menerima fluktuasi return negatif. Kesiapan ini didukung dengan jangka waktu investasi Anda yang panjang..
  - Tanggal peluncuran: tanggal dimulainya investasi dana kelolaan
  - Mata Uang: jenis mata uang dari dana kelolaan
  - Manajer Investasi : pengelola dana investasi
  - Metode valuasi : valuasi harga unit dilakukan secara harian.
  - Rentang harga jual beli : Informasi harga unit jual & beli pada tanggal laporan
  - Biaya manajemen
12. Komentar mengenai perkembangan investasi yang terjadi berdasar keadaan pasar.
13. Disclaimer yang menyatakan bahwa perkembangan hasil investasi tidak dijamin, berubah dan hasil masa lalu bukanlah jaminan hasil kinerja di masa depan.